

PERTEMUAN : 10

Audit Program Bank dan Audit Account Bank

Dilakukannya rekonsiliasi bank dikarenakan adanya selisih antara saldo account bank di catatan perusahaan dengan rekening yang ada di bank, perlu dilakukan reekonsiliasi untuk memastikan penyebab adanya selisih tersebut sehingga account bank dapat dikatakan wajar.

CONTOH LATIHAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Toko “Santun” milik Nn. Santi menerima laporan dari Bank Negara Indonesia ‘ 46 (BNI’46) yang menunjukkan saldo sebesar Rp. 3.666.000,- pada tanggal yang sama buku kas perusahaan menunjukkan saldo sebesar Rp. 3.333.000,- Setelah dilakukan pemeriksaan terdapat hal-hal sebagai berikut :

1. Wesel yang ditagihkan oleh bank bernilai Rp. 500.000,- dengan memperhatikan ongkos inkaso sebesar Rp. 3.000,-
2. Bank memberikan jasa giro sebesar Rp. 5.000,-
3. Sebuah cek yang diterima dari seorang debitur dan didepositokan ke bank ternyata tidak punya dana dan dikembalikan oleh bank sebesar Rp. 350.000,-
4. Sebuah cek ditempatkan untuk keperluan pribadi pemilik ternyata belum dicatat sebesar Rp. 150.000,-
5. Bank membebani Toko QQ untuk biaya-biaya bank sebesar Rp. 5.000,-
6. Simpanan dalam proses Rp. 230.000,-
7. Terjadi kesalahan pencatatan bank, deposito sebesar Rp 191.000,- oleh bank telah dicatat sebesar Rp. 119.000,-
8. Kesalahan pencatatan perusahaan yaitu cek sebesar Rp. 70.000,- untuk pembayaran ongkos pembelian telah keliru dicatat sebesar Rp. 40.000,-
9. Cek yang sedang beredar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar berikut :
 - No. 511 sebesar Rp 140.000,-
 - No. 505 sebesar Rp. 328.000,-
 - No. 515 sebesar Rp. 200.000,-

Diminta :

- a. Susunlah rekonsiliasi bank untuk Toko “Santun” milik Nn. Santi per 31 Desember 2019 (baik bentuk 2 kolom maupun bentuk ke bawah)
- b. Buat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan

JAWAB

Toko "Santun"
Bank Reconciliation
Dec,31,2019

Bank report	Rp. 3.666.000	Saldo cash	Rp. 3.333.000
Increase :		Increase :	
- Deposit in transit	Rp. 230.000	- Notes receivable	Rp. 500.000
- Correction	<u>Rp. 72.000+</u>	- Interest income	<u>Rp. 5.000</u>
	Rp. 302.000		<u>Rp. 505.00</u>
	Rp. 3.986.000		Rp 3.838.000
Decrease :		Decrease :	
Outstanding check		- Inkaso expense	Rp. 3.000
- No. 511	Rp.140.000	- Non sufficient fund	Rp.350.000
- No. 505	Rp.328.000	- Prive	Rp.150.000
- No. 515	<u>Rp.200.000</u>	- Bank fee	Rp. 5.000
	<u>Rp. 668.000</u>	- Correction	<u>Rp. 30.000</u>
			<u>Rp. 538.000</u>
Saldo	Rp. 3.300.000	Saldo	Rp.3.300.000

Toko "Santun"
Bank Reconciliation
Dec,31,2019

		(Rp)
Bank report		3.666.000
Increase :		
- Deposit in transit	230.000	
- Correction	72.000	
- Inkaso expense	3.000	
- Non sufficiency fund	350.000	
- Prive	150.000	
- Correction	<u>30.000+</u>	
		<u>840.000-</u>
		4.506.000
Decrease :		
- Note receivable	500.000	
- Interest income	5.000	
- Outstanding check :		
- No. 511	140.000	
- No. 505	328.000	
- No. 515	<u>200.000+</u>	

1.173.000-
3.333.000

Jurnal

Toko "Santun"
Journal
Dec,31,2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31/3	Cash Note receivable Interest income		505.000	500.000 5.000
31/3	Inkaso expense Account receivable Prive Bank fee Transportation in Cash		3.000 350.000 150.000 5.000 30.000	538.000

LATIHAN

Penyusunan laporan rekonsiliasi saldo akhir disusun berdasarkan data yang diperoleh dari catatan kas PT. "Cuwit" pada tanggal 31 Desember 2017. Saldo uang yang tersedia di Buku Bank Rp. 928.000,- sedangkan menurut laporan yang diterima dari Bank "Mega" menunjukkan saldo Rp. 765.000,-. Setelah diteliti perbedaan-perbedaan tersebut :

1. Pembayaran uang kepada PT. QQ di Bandung sebesar Rp. 246.000,- via BNI'46 kami dan ongkos transfernya Rp. Rp. 4.000,- oleh bank telah dibukukan tetapi perusahaan belum membukukan.
2. Sebuah cek yang dikeluarkan perusahaan lain sebesar Rp. 95.000,- telah keliru terbukukan oleh bank ke dalam rekening PT "Cuwit".
3. Penjualan tunai barang sebesar Rp. 120.000,- dengan menerima sebuah giro bilyet ternyata setelah disetorkan ke bank tidak ada dananya.
4. Kuitansi PT. "Maftuh" yang diserahkan kepada bank untuk ditagih sebesar Rp. 118.000,- ternyata telah diterima oleh bank dan bank memperhitungkan ongkos tagihnya sebesar Rp. 2.000,-. Kejadian ini oleh perusahaan belum dibukukan.
5. Sebuah cek yang diterima dari PT. Sekawan sebesar Rp. 123.000,- dan langsung disetorkan ternyata oleh perusahaan terbukukan Rp. 132.000,-
6. Setoran uang kepada bank berupa cek Rp. 150.000,- dan giro bilyet Rp. 60.000,- tanggal 31 Desember 2010 ternyata oleh bank baru terbukukan pada tanggal 1 Januari 2018.
7. Pembayaran utang pada Tn. Endi dengan cek no. 015 sebesar Rp. 83.000,- ternyata oleh yang bersangkutan sampai akhir Desember belum diuangkan.
8. Penjualan surat-surat berharga oleh bank dengan nilai kurs Rp. 285.000,- Bank memperhitungkan provisi dan meterai Rp. 2.000,- ternyata oleh perusahaan belum dibukukan.
9. Pengambilan uang oleh perusahaan sebesar Rp. 152.000,- untuk mengisi uang kas ternyata dibukukan oleh bank Rp. 125.000,-
10. Bank telah mendebet rekening perusahaan Rp. 4.000,- untuk ongkos administrasi dan mengkredit untuk bunga Rp. 16.000,-

Diminta :

- Susunlah rekonsiliasi bank (baik bentuk 2 kolom maupun bentuk ke bawah)
- Buat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan